

# RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2016

**Sambutan**  
**Rektor Universitas Negeri Makassar**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut baik penerbitan buku “Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Makassar” yang disusun oleh Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar (UNM). Saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun yang telah sukses menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Penelitian UNM ini.

Rencana Induk Penelitian ini dimaksudkan sebagai arahan terhadap kebijakan penelitian Universitas Negeri Makassar. Rencana Induk Penelitian ini berisi tema riset unggulan UNM yang terdiri atas bidang pendidikan, kewirausahaan, sains, dan teknologi. Semoga selesainya Rencana Induk Penelitian ini semakin meningkatkan kualitas penelitian di UNM dan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat.

Rencana Induk Penelitian UNM menjadi acuan kebijakan penelitian yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian UNM. Lembaga Penelitian UNM adalah unsur pelaksana yang mengoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan Rencana Induk Penelitian.

Saya yakin buku Rencana Induk Penelitian UNM ini tidak hanya bermanfaat bagi penentu kebijakan, dosen, dan mahasiswa dalam lingkungan UNM, tetapi juga bagi berbagai pihak yang memerlukan informasi tentang penelitian yang dilaksanakan UNM. Masyarakat umum, dunia usaha, instansi mitra, dan pihak lainnya diharapkan mendapat manfaat dari penerbitan buku ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati tugas-tugas pengabdian kita. Amin!

Makassar, 20 Oktober 2016

Rektor Universitas Negeri Makassar,

**Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP.**  
NIP 196607071991031003

**Sambutan**  
**Ketua Lembaga Penelitian**  
**Universitas Negeri Makassar**

Syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga Lembaga Penelitian dapat menyusun dan menerbitkan Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Makassar. Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Badan Penerbit UNM atas kesedian menerbitkan buku ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada anggota senat UNM, Rektor dan Pembantu Rektor, tim penyusun, dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian UNM.

Kepada para peneliti di lingkungan UNM, saya berharap kiranya Rencana Induk Penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam memilih topik-topik riset yang diajukan. Begitupula kepada para mahasiswa kiranya dapat menyesuaikan topik penelitian tugas akhir dengan topik riset unggulan yang telah ditetapkan.

Penyusunan dokumen RIP UNM didasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) UNM 2015-2019. Dokumen lain yang menjadi dasar penyusunan RIP ini adalah Laporan Kinerja Universitas Negeri Makassar di Bidang Penelitian Periode 2011-2015. Penyusunan RIP bertujuan untuk menentukan tema riset unggulan perguruan tinggi yang berjangka waktu minimal lima tahun. Dengan lahirnya dokumen RIP, institusi perguruan tinggi diharapkan memiliki tema penelitian unggulan. Kebijakan pemerintah dalam penelitian dewasa ini dilakukan dengan mendorong agar setiap perguruan tinggi memiliki program prioritas di bidang penelitian, termasuk berkomitmen dalam pendanaannya.

Akhirnya, saya berharap kiranya tujuan utama penerbitan buku ini sebagai sosialisasi dan panduan topik penelitian di lingkungan UNM dapat tercapai. Semoga kita dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara tercinta.

Makassar, 20 Oktober 2016

Ketua Lembaga Penelitian

**Prof. H. Jufri, M.Pd**

NIP. 19591231 198503 1 016

## Kata Pengantar

Alhamdulillah, buku Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Makassar ini akhirnya dapat diterbitkan. Penerbitan buku Rencana Induk Penelitian ini merupakan bentuk sosialisasi topik-topik penelitian unggulan Universitas Negeri Makassar yang kiranya dapat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa. Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi dosen dalam mengusulkan penelitian, baik yang didanai oleh UNM maupun yang didanai oleh pihak lain. Buku ini juga diharapkan menjadi rujukan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa, baik di tingkat sarjana maupun program pascasarjana.

Buku ini memuat sejumlah informasi penting, utamanya topik-topik penelitian di Universitas Negeri Makassar. Topik utama penelitian Universitas Negeri Makassar dibagi menjadi empat topik, yakni: pendidikan, kewirausahaan, sains, dan teknologi. Untuk memudahkan pemilihan topik penelitian, buku ini direkomendasikan untuk dimiliki oleh setiap peneliti.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan saran perbaikan dalam penerbitan buku ini, penyunting menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Penerbitan buku ini tidak terlepas dari dukungan rektor UNM, anggota senat UNM, Ketua Lembaga Penelitian, Dekan, dan tim penyusun.

Penyunting menyadari bahwa buku ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Ibarat pepatah, *tak ada gading yang tak retak*. Oleh karena itu, saran-saran perbaikan sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga buku ini bermanfaat bagi UNM dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Makassar, Oktober 2016

Penyunting,

## Daftar Isi

Sambutan Rektor Universitas Negeri Makassar.....	i
Sambutan Ketua Lembaga Penelitian UNM.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Landasan Pengembangan Rencana Induk Penelitian.....	2
A. Visi dan Misi.....	2
B. Analisis Kondisi Saat Ini.....	5
C. Pendekatan Penyusunan Rencana Induk Penelitian.....	10
Bab III Garis Besar RIP.....	12
A. Tujuan Dan Sasaran Pelaksanaan.....	12
B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja.....	12
C. Roapmap Penelitian.....	14
D. Isu Strategis, Konsep Pemikiran, Pemecahan Masalah dan Topik Riset Unggulan.....	14
Bab IV Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja.....	25
A. Topik Riset Unggulan Institusi.....	25
B. Pengukuran Kinerja.....	27
Bab V Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian.....	29
Bab VI Penutup.....	31
Daftar Pustaka.....	32

## **BAB I PENDAHULUAN**

Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Penyusunan RIP merupakan tindak lanjut dari persiapan otonomi penelitian di Perguruan Tinggi (Universitas Negeri Makassar) yang direncanakan dimulai pada tahun 2017-2021. RIP menjadi dokumen resmi UNM dan sekaligus sebagai program kerja Lembaga Penelitian (Lemlit) UNM.

Penyusunan RIP Lemlit UNM bertujuan untuk memetakan tema riset unggulan Perguruan Tinggi yang berjangka waktu minimal lima tahun. Dokumen RIP Lemlit UNM diharapkan memiliki tema-tema penelitian unggulan. Kebijakan pemerintah dalam penelitian dewasa ini dilakukan dengan mendorong agar setiap Perguruan Tinggi memiliki program prioritas di bidang penelitian, termasuk berkomitmen dalam pendanaannya. Selain itu, RIP ini dijadikan acuan penelitian program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor dalam lingkungan UNM.

Saat ini, pemerintah melalui Kemenristekdikti, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) terus berupaya untuk mengemas program penelitian secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan iptek, sosbud, dan kebutuhan pembangunan (Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Edisi X: iii).

Kemenristekdikti mengklasifikasi Perguruan Tinggi dalam lima kategori, yaitu mandiri, utama, madya, binaan, dan politeknik atau keahlian. Dari lima kategori tersebut, hak otonom diberikan secara berbeda. Berdasarkan Surat Keputusan Penetapan DRPM Kemenristekdikti tentang hasil penilaian kinerja penelitian Perguruan Tinggi tahun 2013-2015 nomor 2331/DRPM/TU/2016, Lemlit UNM ditetapkan masuk pada kategori **kluster Utama**. Rencana Strategis (Renstra) UNM menjadi acuan dalam penyusunan RIP Lembaga Penelitian UNM. RIP Lembaga Penelitian UNM ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun, yakni tahun 2016-2021 sebagai kebijakan dalam pengelolaan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

#### A. Visi dan Misi Universitas Negeri Makassar

##### 1. Visi

Universitas Negeri Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan non-kependidikan. UNM berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945. Di samping itu, UNM juga berkomitmen menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu dan penuh cita-cita luhur mendidik serta mempersiapkan sumber daya yang memiliki kemampuan, kecakapan, dan keterampilan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berwawasan keilmuan, kependidikan, dan kewirausahaan. UNM bertekad menuju Perguruan Tinggi yang berprestasi internasional. Untuk mencapai hal tersebut, visi UNM dirumuskan sebagai berikut:

**“UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan kewirausahaan”.**

Untuk menjadi pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan keilmuan, kependidikan, dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional, UNM berupaya menjadi perguruan tinggi yang terbaik dan unggul, baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan. Dengan menjadi yang terbaik, UNM dapat memiliki daya tarik bagi: (a) mahasiswa unggul untuk belajar; (b) ilmuwan dalam mencari temuan IPTEKS mutakhir; (c) pemilik modal untuk berinvestasi; (d) lembaga pemerintah dan swasta untuk bekerja sama; dan (e) dermawan untuk menyalurkan bantuannya.

Menjadi yang terbaik dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, dan pengembangan IPTEKS tidaklah mudah. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia (pimpinan, staf pengajar, dan administrasi) yang unggul serta didukung oleh fasilitas yang memadai. Dengan dukungan sumber daya manusia serta fasilitas yang prima, manajemen modern yang profesional, suasana kondusif bagi kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan IPTEKS diharapkan dapat terwujud. Hanya suasana kondusif semacam inilah yang mampu menelorkan lulusan, kajian, serta produk IPTEKS yang kompetitif.

Disadari bahwa mendapatkan sumberdaya manusia yang berkualitas di tengah tantangan globalisasi, MEA, dan AFTA, diperlukan fasilitas sarana dan prasarana dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengembangan IPTEKS. Namun demikian tidaklah mudah dalam suasana krisis multi dimensi yang dihadapi Indonesia dewasa ini. Tantangan ini tentu tidak dapat tertanggulangi dengan bersikap apatis dan menunggu. Ia harus dihadapi dengan sikap positif dan kreatif. Dalam konteks inilah, wawasan kependidikan dan kewirausahaan, serta sains sebagai unggulan institusi sesuai visi UNM. Dengan wawasan kependidikan, kewirausahaan dan sains, UNM berupaya secara sadar mengembangkan potensi manusia ke arah yang lebih positif, yakni manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, kreatif, memiliki etos kerja, berdisiplin, dan cerdas dalam memanfaatkan peluang.

Visi yang dicanangkan UNM tidak boleh dibiarkan hanya berfungsi sekadar sebagai slogan kosong yang bersifat normatif dan dekoratif. Visi harus menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tercermin pada setiap kebijakan dan tindakan pemimpin, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Visi tersebut harus menjiwai strategi dan arah agenda program UNM, termasuk dalam bidang penelitian.

## 2. Misi

Misi UNM Mengacu pada misi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nasional tahun 2015-2019, terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan IPTEK dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Misi UNM adalah:

1. Menyelenggarakan kegiatan tridarma untuk menghasilkan sumber daya manusia profesional dalam bidang pendidikan dan non-pendidikan.
2. Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif bagi mahasiswa.
3. Memberikan layanan kepada masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat bangsa dan Negara.
4. Mengembangkan lembaga universitas menjadi *Teaching and Research University* yang dapat memenuhi kebutuhan pemenuhan pembangunan bangsa.

Sejalan dengan visi UNM, Lembaga Penelitian UNM memiliki visi yaitu **“Unggul dan terkemuka dalam penelitian dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, seni yang berwawasan kependidikan dan kewirausahaan”**.

Sehubungan dengan visi tersebut, **Misi Lembaga penelitian UNM** adalah “Melaksanakan Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, sains, teknologi, dan seni untuk memecahkan masalah akademik dan kemasyarakatan”.

Lemlit UNM memiliki **arah dan tujuan** yang dijabarkan dari visi dan misi Lembaga Penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas di bidang penelitian dasar, terapan, dan peningkatan kapasitas.
2. Mengembangkan teknologi baru melalui penelitian.
3. Menyebarluaskan output penelitian.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peneliti dan penelitian.
5. Menjalani kerja sama dan kegiatan ilmiah lain dengan lembaga terkait di dalam dan luar negeri.
6. Menyelenggarakan pertemuan ilmiah secara berkala.

Dalam mencapai arah dan tujuan kebijakan Lembaga Penelitian dalam pengelolaan memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan standar nasional penelitian sebagai berikut: Setiap Perguruan Tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permenristek dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. **Standar hasil penelitian**, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di Perguruan Tinggi.; e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. **Standar isi penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan Keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala,



fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan d) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. **Standar proses penelitian**, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonom keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standard mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di Perguruan Tinggi..
4. **Standar penilaian penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standard hasil, standarisasi, dan standar proses penelitian; c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di Perguruan Tinggi..
5. **Standar peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan sidan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana Perguruan Tinggi. yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memenuhi standard mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan Perguruan Tinggi..
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal Perguruan tinggi, pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian

wajib disediakan oleh Perguruan Tinggi. digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI); e) Perguruan Tinggi. tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

## **B. Analisis Kondisi Saat Ini**

### **1. Riwayat Perkembangan**

Lembaga Penelitian (Lemlit) UNM adalah salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi UNM di bidang penelitian. Lemlit UNM memiliki tugas utama melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian di lingkungan UNM dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Keberadaan Lemlit UNM terkait dengan sejarah IKIP Makassar (sekarang UNM). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Hasanuddin adalah cikal bakal IKIP Makassar berdasarkan Keputusan Menteri PTIP No. 30/1961 tanggal 1 Agustus 1961. FKIP tersebut menjadi IKIP Yogyakarta Cabang Makassar pada 1 September 1964 berdasarkan keputusan Menteri PTIP No. 154/1965. Selanjutnya, berdasarkan SK Presiden RI No. 272/1965 IKIP Makassar berdiri sendiri. Pada tahun 1971, IKIP Makassar berubah menjadi IKIP Ujungpandang. Pada tahun 1999, bersamaan dengan konversi beberapa IKIP menjadi universitas, IKIP Ujungpandang berubah menjadi Universitas Negeri Makassar berdasarkan SK Presiden RI No. 93 Tahun 1999.

Untuk perluasan fungsi, Lemlit UNM telah mengalami beberapa perubahan. Pada awal keberadaan IKIP Ujungpandang, kegiatan penelitian dikoordinasikan dalam satu payung dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan Lemlit serta pusat penelitiannya dipertegas pada Statuta Universitas Negeri Makassar berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002. Lemlit UNM memiliki beberapa pusat penelitian, yakni: (1) Pusat Penelitian Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PPKLH), (2) Pusat Penelitian Pemberdayaan Perempuan, (3) Pusat Penelitian Makanan Tradisional, Gizi, dan Kesehatan, (4) Pusat Penelitian Pengembangan Ilmu Pendidikan, (5) Pusat Penelitian Seni Budaya dan Etnik, dan (6) Pusat Penelitian Pemuda dan Olahraga.

### **2. Capaian Rencana-rencana yang Sudah Ada**

Berdasarkan hasil kinerja UNM bidang penelitian 2013-2016 telah dihasilkan 1.661 judul penelitian yang dapat dipetakan dalam 7 kategori output penelitian, yaitu (UNM, 2015):

- a. Kategori paten bernomor publikasi sebanyak 10 judul dan registrasi sebanyak 5 judul;
- b. Kategori publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi versi 62 judul dan 1162 jurnal elektronik, kategori jurnal nasional tidak terakreditasi 91 judul, dan prosiding 270 judul cetak dan 298 versi elektronik.
- c. Kategori teknologi tepat guna yang dipergunakan tingkat nasional 10 judul dan tingkat lokal 28 judul.
- d. Kategori buku yang diterbitkan penerbit nasional 49 judul.
- e. Kategori prototipe/model pembelajaran/karya seni yang bermanfaat pada tingkat internasional sebanyak 2 judul, bermanfaat pada tingkat nasional sebanyak 112 judul, dan yang bermanfaat pada tingkat internal 541 judul;
- f. Kategori pertemuan ilmiah yang dilaksanakan pada tingkat internasional sebanyak 35 judul, tingkat nasional 230 judul, dan

g. Kategori laporan penelitian yang belum dipublikasikan sebanyak 1054 judul.

### **3. Peranan Unit Kerja**

Sesuai dengan Statuta UNM, Lemlit merupakan unsur pelaksana di lingkungan UNM yang diberi tugas untuk mengoordinasikan, memantau, membina, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian (Puslit), fakultas, dan Program Pascasarjana serta ikut serta mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Hamra, dkk (2008:23-25) mengemukakan peranan Lemlit UNM sebagai berikut.

- a. Mengoordinasi semua kegiatan penelitian, seperti: seminar proposal dan hasil penelitian, pelatihan penulisan proposal yang dilaksanakan oleh Puslit, fakultas, dan program pascasarjana untuk menghindari duplikasi penelitian;
- b. Memantau pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh Puslit;
- c. Membina para peneliti dalam menyusun proposal, menulis laporan akhir hasil penelitian, menulis artikel hasil penelitian melalui pelatihan;
- d. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui seminar atau jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional;
- e. Menilai hasil kegiatan penelitian, seperti proposal penelitian, laporan hasil penelitian, dan artikel hasil penelitian yang akan dipublikasikan;
- f. Mengangkat reviewer untuk setiap program penelitian dengan tugas membantu Lemlit mengoordinasi, memantau, membina, dan menilai kegiatan penelitian di Puslit, fakultas, dan program pascasarjana;
- g. Sebagai unsur pelaksana di lingkungan universitas, Lemlit UNM mengelola Penelitian Dosen Pemula (PDP), penelitian kerjasama antar Perguruan Tinggi. (Pekerti), penelitian produk terapan (PPT), Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. (PUPT) yang meliputi kegiatan: menerima proposal, melakukan evaluasi kelayakan ilmiah dan kelayakan finansial untuk didanai, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan melakukan desiminasi hasil penelitian;
- h. Memfasilitasi penyebaran hasil penelitian yang dilaksanakan Puslit, fakultas, unit pelaksana tugas (UPT) , dan program pascasarjana;
- i. Membantu peningkatan kualitas peneliti dengan mengadakan pelatihan penulisan proposal berbagai program penelitian;
- j. Mendistribusikan proposal penelitian dan laporan hasil penelitian ke perpustakaan Puslit, fakultas, unit pelaksana tugas (UPT) dan program pascasarjana;
- k. Senantiasa berupaya meningkatkan jaringan kerja sama penelitian dengan instansi terkait baik dalam maupun luar negeri;
- l. Memberi penghargaan kepada peneliti terbaik secara berkala;
- m. Meningkatkan motivasi, kreativitas, dan rasa ingin tahu dosen terhadap fenomena baru agar melaksanakan penelitian; dan
- n. Mengadakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian di Puslit, fakultas, unit pelaksana tugas (UPT), dan program pascasarjana.

### **4. Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset, SDM, Sarana dan Prasarana, serta Manajemen**

#### **a. Potensi yang Dimiliki dalam Bidang Riset**

UNM adalah lembaga pendidikan yang dicirikan dengan pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan nonkependidikan. Dengan demikian potensi UNM dalam bidang riset dapat dipetakan dalam kedua kategori disiplin ilmu tersebut. Potensi riset

Lembaga Penelitian UNM dapat dikategorikan dalam empat bidang utama, yakni: (1) pendidikan, (2) kewirausahaan, (3) sains, dan (4) teknologi.

**b. Sumber Daya Manusia**

UNM memiliki Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang budaya dan nilai kebersamaan, kerja keras, disiplin, jujur, dan mandiri. Sumber daya manusia itu terdiri atas tenaga edukasi sebanyak 887 dosen dengan perincian: (1) dosen yang berkualifikasi S-3 sebanyak 312 orang (35,17%), (2) dosen berkualifikasi S-2 sebanyak 564 orang (63,59%), (3) dosen berkualifikasi S1 sebanyak 11 orang (1,24%). Tenaga administrasi berjumlah 719 orang.

**c. Sarana dan Prasarana**

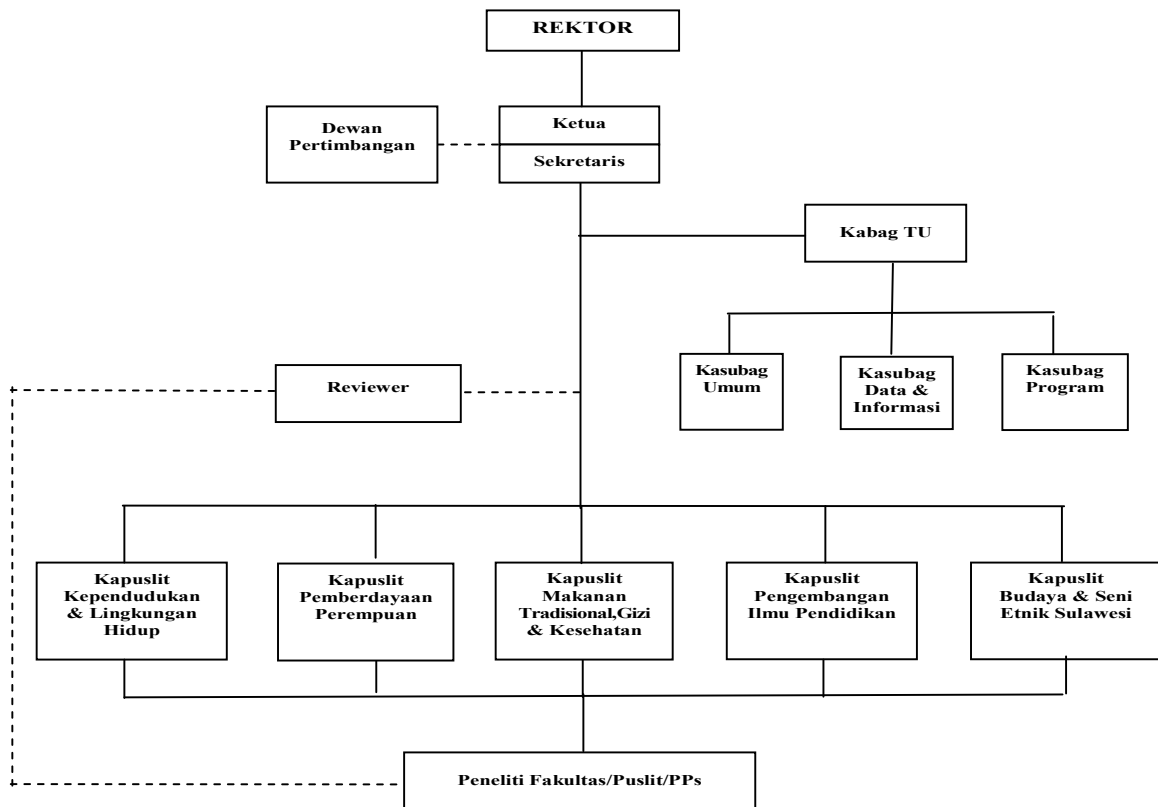
Dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki UNM saat ini sangat memadai. Sarana dan prasarana, seperti laboratorium dan perpustakaan tersedia dengan kondisi baik. Laboratorium yang dimiliki Universitas Negeri Makassar tersebar di setiap jurusan dengan jumlah 249 unit (Renstra Bisnis UNM, 2011). Seluruh fasilitas laboratorium telah memenuhi standar dan dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa. Setiap Laboratorium telah dilengkapi dengan berbagai sarana atau kelengkapan pendukungnya masing-masing dan erat kaitannya dengan bidang ilmu yang diajarkan serta dibimbing oleh staf pengajar dan instruktur yang berpengalaman di bidangnya. Beberapa laboratorium dikembangkan melalui dana PHK, seperti TPSDP, SP4, Semi-Que, I Here, dan Hibah Peralatan.

Sebagai sumber informasi, keberadaan perpustakaan beserta koleksinya sangat penting. Perpustakaan tidak hanya berada pada tingkat Universitas, namun terdapat pula pada tingkat fakultas dan jurusan dengan jumlah 91 unit ruangan dengan luas ruangan sebesar 4669,96 m<sup>2</sup>. Perpustakaan dengan koleksi buku bermutu dan terbitan mutakhir yang selalu ditambah jumlahnya mempermudah para mahasiswa dan dosen untuk informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan yang ada senantiasa memperhatikan koleksi dan fasilitas pendukungnya, termasuk gedung yang mencapai luas 4669,96 m<sup>2</sup> dengan koleksi buku sebanyak 42602 judul. Jumlah eksampul sebanyak 50298 buku dengan 10.000 judul buku diantaranya adalah terbitan mutakhir. Pengadaan buku terbaru terus diupayakan mengingat perkembangan ilmu dan teknologi.

**d. Organisasi Manajemen**

Lembaga Penelitian UNM adalah salah satu lembaga yang melaksanakan penelitian dalam upaya mengembangkan pendidikan tinggi di Indonesia. Lembaga penelitian UNM bertugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan penelitian, dan menjalin kerja sama dengan instansi terkait. Untuk mewujudkan tanggung jawab tersebut, diperlukan manajemen lembaga yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan kegiatan penelitian dalam upaya menghasilkan penelitian berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Lembaga Penelitian UNM memiliki potensi organisasi manajemen yang sangat baik untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen UNM. Rektor menjadi penanggung jawab pelaksanaan kegiatan penelitian yang secara teknis dilaksanakan oleh Ketua Lembaga Penelitian bersama Sekretaris Lembaga Penelitian. Lemlit UNM memiliki pusat studi-pusat studi yang dikendalikan oleh seorang kepala pusat dan sekretaris pusat. Berikut digambarkan struktur organisasi Lembaga Penelitian UNM.



Gambar 1: Struktur Organisasi Lembaga Penelitian UNM

## 5. Kondisi Internal yang Berpengaruh

UNM menyadari bahwa terdapat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian. Kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan tersebut diuraikan sebagai berikut.

### a. **Kekuatan**

1. UNM memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan tridharma Perguruan Tinggi., termasuk dalam bidang penelitian yang berlangsung sangat lama;
2. UNM memiliki sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga administrasi yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian;
3. Jumlah dosen UNM yang memenangkan program penelitian mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun;
4. Adanya fakultas/jurusan/program studi yang hanya dimiliki oleh UNM sebagai PTN di kawasan timur Indonesia;
5. Diberikannya perluasan mandat bagi UNM untuk menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga nonkependidikan sebagai konsekuensi perubahan status IKIP Ujungpandang menjadi UNM; dan
6. Adanya kepercayaan pusat dalam mengelola berbagai kegiatan penelitian untuk wilayah timur Indonesia.

### **b. Kelemahan**

Di balik kekuatan UNM yang terungkap di bagian sebelumnya, terdapat pula beberapa kelemahan yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Kompetensi dosen belum merata yang tercermin pada kesenjangan kompetensi antara dosen pada satu bidang studi tertentu dengan bidang studi yang lain;
2. Sistem penunjang administrasi dan akademik belum terpadu dan terintegrasi, meliputi sistem teknologi informasi, sistem penjaminan mutu, program unggulan, dan jurnal terakreditasi;
3. Kemampuan dan keterampilan tenaga administrasi dan laboran masih rendah;
4. Motivasi dan sikap kompetitif belum membudaya di kalangan sivitas akademika;
5. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh dosen kurang dimanfaatkan masyarakat luas; dan
6. Sumber dana yang dapat membiayai kegiatan operasional UNM masih terbatas.

### **c. Peluang**

Peluang yang dimiliki UNM, meliputi:

1. Rencana perubahan UNM menjadi UNM sebagai BLU yang pada intinya adalah perubahan dari keterbatasan ke keleluasaan (otonomi) dalam mengelola universitas. Otonomi ini memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Otonomi itu memungkinkan UNM menjalin kemitraan secara langsung dengan Perguruan Tinggi lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Melalui kemitraan ini UNM melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) untuk meningkatkan kualitas sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada publik dan berpotensi untuk berinvestasi;
2. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberi peluang kepada UNM untuk memaksimalkan perannya sebagai LPTK, baik melalui program akademik, sertifikasi, maupun pendidikan profesi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat lulusan SMA/ sederajat untuk menjadi guru atau tenaga kependidikan lainnya, tetapi juga akan meningkatkan peran UNM secara kelembagaan. Dengan demikian, citra dan kredibilitas UNM akan meningkat;
3. Dengan semakin luasnya otonomi daerah yang melimpahkan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah menjadi peluang bagi UNM untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan IPTEKS; dan
4. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi UNM untuk berperan serta secara lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memperbaiki kualitas pendidikan.
5. Komitmen pemerintah melalui Kemenristekdikti untuk pembiayaan pelaksanaan penelitian Perguruan Tinggi sebesar 30% dari biaya operasional.
6. Berdasarkan hasil penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti, Lembaga penelitian UNM sudah masuk pada klaster kategori Utama, sehingga berhak mendapat biaya penelitian sebesar minimal 15% dari biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

#### **d. Tantangan**

Berdasarkan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan serta faktor internal dan eksternal, diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi Lemlit UNM dalam melaksanakan penelitian lima tahun ke depan. Tantangan tersebut meliputi:

1. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan Asean Free Trade Area (AFTA).
2. Rendahnya pemanfaatan hasil penelitian yang dapat memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
3. Peningkatan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha, industri dan organisasi profesi;
4. Peningkatan kerjasama yang efektif antara pemerintah daerah dengan lembaga lain dalam program penelitian;
5. Pengembangan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
6. Pengembangan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pembelajaran;

### **C. Pendekatan Penyusunan Rencana Induk Penelitian**

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lemlit UNM mengacu pada kebijakan Kemenristekdikti, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan melalui DRPM (Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Edisi X: iii), yang dilakukan melalui tiga tahapan, yakni: (1) membentuk struktur organisasi Lemlit UNM, (2) mengkaji dan mengembangkan agenda program prioritas, dan (3) implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis.

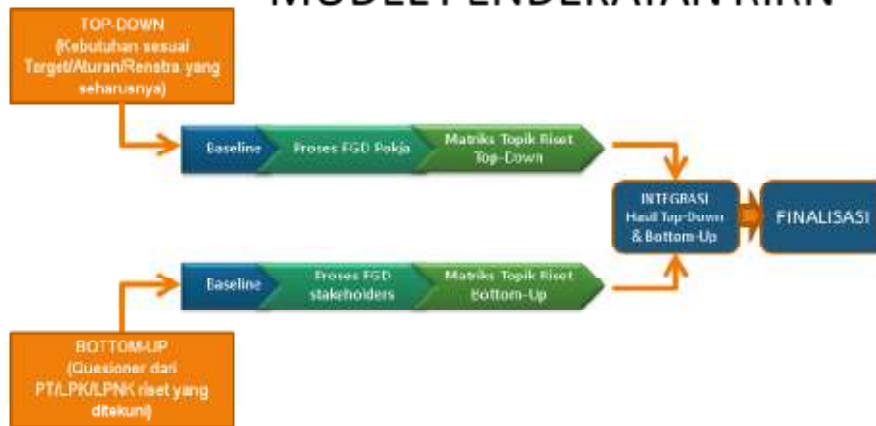
Tahap pertama pembentukan struktur organisasi Lemlit UNM, mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi institusi dalam menentukan kondisi terkini Lemlit. Beberapa dokumen yang dijadikan sebagai sumber acuan adalah laporan evaluasi diri, laporan fakultas dan pusat-pusat penelitian, laporan kinerja Perguruan Tinggi/lembaga, dan dokumen lain yang relevan.

Tahap kedua mengkaji dan mengembangkan agenda program prioritas bertujuan menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Rencana aksi meliputi visi dan misi, sasaran, dan indikator pencapaiannya. Dokumen yang menjadi acuan adalah renstra institusi, kebijakan akademik, dan dokumen terkait lainnya.

Tahap ketiga implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan.

Model pendekatan pemilihan tema pada RIP Lemlit UNM berfokus pada RIP Riset Nasional tahun 2015-2045.

## MODEL PENDEKATAN RIRN



Gambar 2. Pendekatan Penyusunan Rencana Induk Penelitian UNM



**BAB III**  
**GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

**A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Tujuan dan sasaran pelaksanaan Rencana Induk Penelitian UNM diuraikan sebagai berikut.

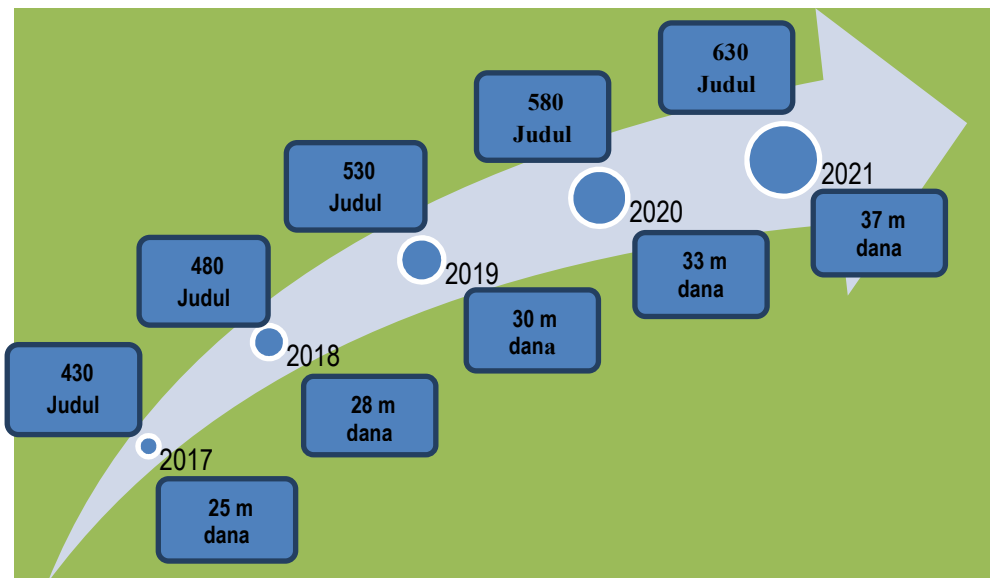
1. Meningkatkan jumlah judul penelitian;
2. Meningkatkan manajemen pelaksanaan penelitian;
3. Meningkatkan partisipasi dosen dalam penelitian;
4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian;
5. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan pemanfaatannya oleh masyarakat;
6. Meningkatkan perolehan HAKI/paten;
7. Meningkatkan jumlah kerja sama;
8. Peningkatan perolehan dana dan sponsor penelitian;
9. Meningkatkan frekuensi dan kualitas forum ilmiah yang diikuti dan dilaksanakan;
10. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian; dan
11. Melakukan transformasi hasil penelitian yang berpotensi menghasilkan produk layak jual dan diproduksi secara massal.

**B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja**

No	Sasaran	Strategi	Target Pencapaian (jumlah judul)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Peningkatan jumlah judul penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi Skim Penelitian</li> <li>• Koordinasi pimpinan fakultas</li> <li>• Koordinasi unit terkait</li> </ul>	693	715	730	745	760
2	Peningkatan manajemen pelaksanaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerbitan buku penjaminan mutu penelitian</li> <li>• Penerbitan standard operasional prosedur penelitian</li> <li>• Rapat koordinasi dan rutin oleh pengelola penelitian</li> </ul>	12 keg (5%)	15 keg (8%)	18 keg (11%)	22 keg (12%)	27 keg (13%)
3	Peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi Skim Penelitian</li> <li>• Pelatihan metodologi penelitian</li> </ul>	60%	70%	80%	90%	100%

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian insentif dan penghargaan bagi peneliti</li> </ul>					
4	Peningkatan kualitas hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan metodologi penelitian</li> <li>• Pembentukan kelompok peneliti</li> </ul>	8 keg.	10 keg.	12 keg.	14 keg.	16 keg.
5	Peningkatan publikasi hasil penelitian dan pemanfaatannya oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerbitan jurnal berkala</li> <li>• Seminar hasil penelitian</li> </ul>	10 keg.	15 keg.	20 keg.	25 keg.	30 keg.
6	Peningkatan perolehan HAKI/paten	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop hasil penelitian berpotensi HAKI/Paten</li> </ul>	10	12	15	17	20
7	Peningkatan jumlah kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MoU dengan pihak terkait penelitian</li> <li>• Studi ke lembaga terkait untuk analisis kebutuhan</li> </ul>	8	10	13	15	20
8	Peningkatan perolehan dana dan sponsor penelitian (Milliar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian</li> </ul>	20.50	20.91	21.33	21.76	22.20
9	Peningkatan frekuensi dan kualitas forum ilmiah yang diikuti dan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi forum ilmiah</li> </ul>	19 (2%)	23 (3%)	25 (4%)	30 (5%)	33 (6%)
10	Peningkatan desiminasi hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Publikasi</li> <li>• Seminar/konferensi</li> </ul>	15 (5%)	20 (7%)	25 (9%)	30 (11%)	35 (13%)

### C. ROAP MAP PENELITIAN



Gambar 3. *Road Map* Agenda Penelitian 5 Tahun yang Akan Datang

### D. ISU STRATEGIS, KONSEP PEMIKIRAN, PEMECAHAN MASALAH DAN TOPIK RISET UNGGULAN

Pada bagian ini disajikan isu strategis yang berkembang di UNM dan dirumuskan konsep pemikiran dan alternatif pemecahan masalah, serta ditawarkan topik riset yang bisa dikembangkan menjadi judul penelitian pada setiap skim dan atau setiap fakultas sesuai rumpun ilmu fakultas. Hal tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini.

<b>Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan</b>	<b>Isu-isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
<b>1. Pendidikan</b>	Akses, pemerataan mutu, dan relevansi pendidikan	Peningkatan kualitas dan profesionalisme  Akselerasi pelaksanaan pendidikan karakter, dan kebijakan berbasis keadilan	Peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan dasar dan menengah  Peningkatan kualitas layanan pendidikan dasar dan menengah  Peningkatan daya saing pendidikan	Model akselerasi peningkatan mutu pendidikan untuk pencapaian standar pelayanan minimal (SPM).  Model pelatihan percepatan manajemen berbasis sekolah  Model pendidikan yang menghasilkan daya saing nasional dan internasional  Percepatan pencapaian SPM dengan optimalisasi faktor pendukungnya  Model percepatan pemerataan mutu pendidikan dan penurunan angka disparitas antar kabupaten/kota  Model pembelajaran berbasis pendidikan karakter  Pemetaan standar kualitas pendidikan pada setiap kabupaten/kota berdasarkan SNP.
	Kurangnya pemerataan, relevansi, mutu dan efektivitas pendidikan	Peningkatan daya tampung satuan/ lembaga pendidikan formal dan	Peningkatan daya tampung dan kesempatan memperoleh pendidikan	Kebutuhan pendidikan di daerah urban, terpencil dan suku terasing  Analisis faktor penyebab warga

	<p>Menurunnya nilai kebanggaan nasional (budaya, integritas dan identitas bangsa)</p> <p>Isu tentang gender, lingkungan dan pengaruh globalisasi dalam dunia pendidikan</p>	<p>nonformal Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan dan penyelenggaraan satuan dan program pendidikan formal dan nonformal</p> <p>Pengembangan kurikulum</p> <p>Fasilitas pendidikan</p> <p>Daya saing di dunia kerja strategi penyelenggaraan satuan dan program pendidikan formal dan nonformal</p> <p>Kemitraan lembaga pendidikan dengan dunia kerja</p>	<p>Perlu dilakukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan dan penyelenggaraan satuan dan program pendidikan formal dan nonformal</p> <p>Pengkajian dan pengembangan kurikulum</p> <p>Pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>Pemenuhan kebutuhan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan</p>	<p>masyarakat tidak masuk atau DO dari lembaga pendidikan</p> <p>Analisis penyelenggaraan pendidikan formal dan nonformal (masalah koordinasi dan sinkronisasi)</p> <p>Kurikulum dan masalahnya (capaian kurikulum, kurikulum muatan lokal, dan perangkat kurikulum)</p> <p>Penguasaan perangkat kurikulum oleh tenaga pendidik, pengawas dan pemangku kebijakan.</p> <p>Analisis kemampuan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti kegiatan sertifikasi</p> <p>Analisis kompetensi dan latar belakang pendidikan, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan</p> <p>Analisis kebutuhan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan</p> <p>Analisis kebutuhan kerja lokal, nasional serta peluang alumni lembaga pendidikan</p>
--	---	---	---	--

		<p>Wawasan ketenagakerjaan/kewirausahaan Pendidikan karakter</p> <p>Pembiayaan pendidikan</p> <p>Kebijakan pendidikan nasional dan lokal (Provinsi dan Kabupaten/ Kota) Satuan dan program unggulan</p>	<p>Peluang kerja dan peluang alumni lembaga pendidikan</p> <p>Mentalitas dan peningkatan wawasan kewirausahaan</p> <p>Pendidikan berwawasan keragaman</p> <p>Pengembangan pendidikan karakter</p> <p>Pembiayaan pendidikan di tingkat satuan/ lembaga pendidikan yang proporsional dan realistik</p> <p>Kebijakan pendidikan yang mendukung Pengembangan satuan dan</p>	<p>Analisis kemampuan wirausaha dan mentalitas pencari kerja (peserta didik dan alumni)</p> <p>Analisis keunikan pendidikan (pesantren, play group, bimbingan belajar, dll)</p> <p>Pengaruh globalisasi dalam pendidikan (seperti media komunikasi : internet, TV, radio dan media cetak lainnya)</p> <p>Analisis penyebab masalah sosial yang melibatkan peserta didik dan alumni lembaga pendidikan dan upaya penanggulangannya</p> <p>Analisis kebutuhan biaya pendidikan di setiap satuan dan program pendidikan formal dan nonformal</p> <p>Efektifitas penggunaan dana BOS</p> <p>Analisis kebijakan pendidikan yang mendukung dan kurang mendukung</p> <p>Pengembangan model</p>
--	--	---	---	---

			<p>program pendidikan unggulan</p> <p>Pengembangan model pendidikan dan pembelajaran yang efektif</p> <p>Pendidikan berwawasan lokal, nasional dan internasional</p> <p><i>Lab school</i></p> <p>Peningkatan kesejatraan kehidupan masyarakat</p>	<p>pendidikan dan pembelajaran yang efektif</p> <p>Perbandingan lembaga pendidikan yang berwawasan daerah, nasional dan internasional</p> <p>Analisis pengembangan <i>lab school</i> dan <i>lab site</i></p> <p>Pengembangan model pembelajaran lingkungan</p> <p>Pengembangan model pembelajaran berbasis masyarakat</p> <p>Pengembangan model pembelajaran berbasis IT dan pendidikan vokasi/SMK/Poltek</p> <p>Model Pendidikan antikorupsi Model penanggulangan komplik, NAFSA, HIV aids, cyber sex.</p>
	Perkembangan teknologi	<p>Efektivitas dan efiesensi dalam dunia maya</p> <p>Multi media Peningkatan Pembelajaran Teknologi</p>		
	Penyakit masyarakat dan anti korupsi	Harmonisasi kehidupan bermasyara- kat		

				Manajemen stres psikologi politik
	Pengembangan ajar bidang studi tingkat PAUD, SD, SMP, SMA/SMK.	Tidak selektifnya pemilihan bahan bacaan sastra untuk dijadikan materi pelajaran dalam buku ajar di PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK.	Peningkatan mutu ajar PAUD, SD, SMP, SMA/SMK dengan memasukkan materi bahan ajarbidang studi yang lebih mengandung nilai pendidikan, moral/karakter, berbasis kearifan lokal.	Pengembangan model materibidang studi (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, PT).  Pengembangan model pembelajaran/pelatihan/kebijakan berbasis bidang studi yang lebih layak.
	Menurunnya nilai-nilai budaya, integritas dan identitas nasional	Pendidikan karakter	Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan berbahasa dan pembelajaran	Model kesantunan/sikapberbahasa  Model pengembangan bahan ajar berbasis pendidikan karakter
	Rendahnya mutu profesionalisme Alumni	Kualitas dan Profesionalisme	Meningkatkan kualitas dan profesionalisme	Pengembangan model pembimbingan <i>microteaching</i> & PPL
	Rendahnya kemampuan reseptif berbahasa dan produktif	Peningkatan kemampuan berbahasa reseptif dan produktif	Meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif dan produktif	Pengembangan model strategi dalam peningkatan kemampuan berbahasareseptif dan produktif
	Sastra/budaya Terapan	Pentingnya menjadikan karya sastra/budaya sebagai	Melatih perawatan untuk memahami karya-karya	Pengembangan model potensi karya sastra/budaya yang berpotensi dalam menentramkan jiwa



		salah satu bentuk terapi kejiwaan dalam membantu mempercepat pemulihan penyembuhan pasien di rumah sakit	sastra yang penting, terutama puisi, untuk kemudian dia bacakan secara <i>face to face</i> ke pasien yang sedang dalam penanganan perawatnya	orang yang sedang dalam kondisi sakit tubuh.
	Konstruksi sejarah Sastra/budaya modern Sulsel	Pengkajian sejarah perkembangan sastra/budaya Sul-Sel untuk menjadi acuan untuk menentukan langkah-langkah kebijakan pengembangan sastra/budaya Sul-Sel lebih lanjut.	Menyusun dan menerbitkan sebuah buku yang berisi sejarah perkembangan sastra/budaya di Sul-Sel	
	Masalah Sosial dan Isu Gender di Bidang SDM	Pendidikan Karakter Gender	Pelatihan kecerdasan bekerja sama dengan instansi/lembaga terkait.	<p>Pengembangan model karya sastra/budaya Sul-Sel berbasis historis &amp; modern.</p> <p>Pengembangan model pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan pada anak dalam rumah tangga</p> <p>Pengembangan Model Pola Asuh Anak Berbasis Gender di Sulawesi Selatan</p>

<b>Kompetensi/Keahlian/Keilmuwan</b>	<b>Isu-isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
<b>2.Kewirausahaan</b>	Wirausaha makanan tradisional	Mengembangkan industri rumah tangga  Meningkatkan kualitas produksi industri rumah tangga makanan/kue tradisional	Pembinaan industri rumah tangga  Menumbuhkan semangat berkompetisi bagi pengelola industri rumah tangga	Pengembangan model berbagai jenis makanan/kue berbasis lokal Pemantauan/pembinaan industri rumah tangga (sanitasi/ <i>hygiene</i> , bentuk/model/penampilan makanan)
	Lemahnya kewirausahaan untuk mengentaskan kemiskinan	Pengentasan kemiskinan berbasis gender  Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada PAUD	Pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan instansi/ lembaga terkait.  Peningkatan jiwa kewirausahaan pada PAUD	Pengembangan model pelatihan kewirausahaan berbasis kearifan lokal bagi kaum perempuan di Sulawesi Selatan.  Pengembangan model permainan berbasis kewirausahaan pada PAUD
	Pendidikan kewirausahaan	Kemampuan dan keterampilan kewirausahaan siswa dan mahasiswa	Peningkatan Kemampuan dan keterampilan kewirausahaan siswa dan mahasiswa  Peningkatan efektivitas dan efisiensi kewirausahaan	Pengembangan model pembelajaran, kebijakan berbasis kewirausahaan  Pengembangan metode untuk menumbuhkan keterampilan berwirausahaan  Model penelusuran potensi kewirausahaan peserta didik
	Membuka lapangan kerja untuk	Pemberdayaan potensi sumber daya	Peningkatan infrastruktur kelembagaan	Pengembangan model kelembagaan masyarakat pedesaan

	mengentaskan kemiskinan  Pembangunan pedesaan	alam dan masyarakat	masyarakat	Model pelatihan keuangan desa  Model pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan  Pengembangan model kewirausahaan berbasis sumber daya dan modal sosial-budaya  Pengembangan model Teknologi tepat guna pedesaan  Pengembangan model kebijakan PEMDA terkait pembangunan \pedesaan  Pengembangan model usaha padat karya
<b>Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan</b>	<b>Isu-isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
<b>3.Teknologi</b>	Pengembangan teknologi  Penguasaan teknologi	Peningkatan dan pengembangan teknologi berbasis IT  Peningkatan teknologi dari berbagai bidang (pendidikan, kesehatan, pertanian, industri, mekanikal, elektrikal, otomotif, permesinan,	Mengikuti perkembangan teknologi  Peningkatan kemampuan rekayasa dan pemanfaatan teknologi	Pengembangan model perangkat lunak dan keras  Pengembangan rekayasa sistem (berbagai bidang)

		bangunan, bahan dan material)		
	Teknologi kerumah-tangga	Pengembang-an teknologi kesejahteraan keluarga		Diversifikasi produk teknologi kerumahtangga
<b>Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan</b>	<b>Isu-isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
<b>4. Sains</b>	Kreativitas, produktivitas dan profesional tenaga kerja	Peningkatan kualitas tenaga kerja	Pelatihan tenaga kerja	Peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelatihan
	Gizi daur hidup	Peningkatan kualitas gizi bayi, balita, ibu hamil/menyusui, dan gizi manula	Pengolahan makanan untuk kebutuhan gizi daur hidup	Aneka makanan sehat dan bergizi untuk kebutuhan bayi, balita, remaja, wanita/pria dewasa, ibu hamil/menyusui, pekerja berat, manula
	Bahan makanan lokal	Penganekaragaman bahan makanan	Modifikasi, substitusi penggunaan bahan lokal dan teknik pengolahan	Pengolahan bahan lokal untuk menganekaragaman bahan makanan sebagai upaya pelestarian dan pengembangan makanan tradisional yang berkualitas.
	Limbah bahan makanan	Pengolahan limbah bahan makanan	Pemanfaatan limbah bahan makanan	Pemanfaatan limbah bahan makanan menjadi suatu makanan yang bermanfaat bagi kesehatan
	Pengembangan pengobatan herba.	Pemanfaatan bahan lingkungan sebagai	Peningkatan pengkajian bahan lingkungan	Pengembangan model mikro biologi Analisis kimia bahan

	Pengkajian dan pengembangan geopolimer	pengobatan.  Pemanfaatan geopolimer	sebagai pengobatan.  Peningkatan fisika material (geopolimer)	alam  Pengembangan bioteknologi  <i>Geopolimer advance material</i>
--	--	---	---	---

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **A. Topik Riset Unggulan Institusi**

Topik riset unggulan menjadi acuan untuk melakukan penelitian dari berbagai skim penelitian, baik dalam lingkungan Universitas Negeri Makassar maupun dari instansi terkait. Selain itu, topik riset unggulan ini diharapkan pula menjadi acuan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1 (Skripsi), mahasiswa S2 (tesis), dan mahasiswa S3 (disertasi). Berikut disajikan topik riset unggulan Universitas Negeri Makassar yang meliputi bidang pendidikan, kewirausahaan, sains, dan teknologi.

#### **1. Topik Riset Unggulan Bidang Pendidikan**

- a. Model akselerasi peningkatan mutu pendidikan untuk pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- b. Model pelatihan percepatan manajemen berbasis sekolah
- c. Model pendidikan yang menghasilkan daya saing nasional dan internasional
- d. Percepatan pencapaian SPM dengan optimalisasi faktor pendukungnya
- e. Model percepatan pemerataan mutu pendidikan dan penurunan angka disparitas antarkabupaten/kota
- f. Model pembelajaran berbasis pendidikan karakter
- g. Pemetaan standar kualitas pendidikan pada setiap kabupaten/kota berdasarkan SNP dan solusinya
- h. Kebutuhan pendidikan di daerah urban, terpencil, dan suku terasing
- i. Analisis faktor penyebab warga masyarakat tidak masuk atau DO dari lembaga pendidikan
- j. Analisis penyelenggaraan pendidikan formal, nonformal, dan informal (masalah koordinasi dan sinkronisasi)
- k. Kurikulum dan masalahnya (capaian kurikulum, kurikulum muatan lokal, dan perangkat kurikulum)
- l. Penguasaan perangkat kurikulum oleh tenaga pendidik, pengawas, dan pemangku kebijakan
- m. Analisis kemampuan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti kegiatan sertifikasi
- n. Analisis kompetensi dan latar belakang pendidikan, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan
- o. Analisis kebutuhan, pemanfaatan, dan efisiensi fasilitas pendidikan
- p. Analisis kebutuhan kerja lokal, nasional serta peluang alumni lembaga pendidikan
- q. Analisis kemampuan wirausaha dan mentalitas pencari kerja (peserta didik dan alumni)
- r. Analisis keunikan pendidikan (pesantren, *play group*, bimbingan belajar, dll)
- s. Pengaruh globalisasi dalam pendidikan (seperti media komunikasi: internet, TV, radio dan media cetak lainnya)
- t. Analisis penyebab masalah sosial yang melibatkan peserta didik dan alumni lembaga pendidikan dan upaya penanggulangannya
- u. Analisis kebutuhan biaya pendidikan di setiap satuan dan program pendidikan formal dan nonformal
- v. Efektivitas penggunaan dana BOS

- w. Analisis kebijakan pendidikan yang mendukung dan kurang mendukung
- x. Pengembangan model pendidikan dan pembelajaran yang efektif
- y. Studi perbandingan lembaga pendidikan yang berwawasan daerah, nasional dan internasional
- z. Analisis pengembangan *lab school* dan *lab site*
- aa. Pengembangan model pembelajaran lingkungan
- bb. Pengembangan model pembelajaran berbasis masyarakat
- cc. Pengembangan pendidikan vokasi dan model pembelajaran berbasis IT
- dd. Pengembangan model materi bidang studi (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, PT)
- ee. Pengembangan model pembelajaran/pelatihan/kebijakan berbasis bidang studi
- ff. Pengembangan model kesantunan/sikap berbahasa
- gg. Model pengembangan bahan ajar berbasis pendidikan karakter
- hh. Pengembangan model pembimbingan *microteaching* & PPL 1
- ii. Pengembangan model strategi dalam peningkatan kemampuan berbahasa reseptif & produktif
- jj. Pengembangan model potensi karya sastra/budaya (klinik sastra/budaya) yang berpotensi dalam menentramkan jiwa
- kk. Pengembangan model pendidikan antikorupsi
- ll. Model penanggulangan konflik, NAFSA, HIV AIDS, dan *cyber sex*
- mm. Model manajemen stres terhadap psikologi politisi
- nn. Pengembangan model karya sastra/budaya berbasis historis dan modern
- oo. Pengambilan model pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan pada anak dalam rumah tangga
- pp. Pengembangan model pola asuh anak berbasis gender
- qq. Model kebijakan tentang standarisasi Pendidikan Anak Usia Dini
- rr. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

## 2. Riset Unggulan Bidang Kewirausahaan

- a. Pengembangan model berbagai jenis makanan berbasis lokal.
- b. Pengkajian dan pembinaan industri rumah tangga.  
(sanitasi/*hygiene*, bentuk/model/penampilan makanan).
- c. Pengembangan model pelatihan kewirausahaan berbasis kearifan lokal bagi kaum perempuan.
- d. Pengembangan model permainan berbasis kewirausahaan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- e. Pengembangan model pembelajaran dan kebijakan berbasis kewirausahaan.
- f. Pengembangan model strategi untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha.
- g. Model penulusuran potensi kewirausahaan peserta didik.
- h. Pengembangan model kelembagaan masyarakat pedesaan/pesisir.
- i. Model pelatihan keuangan desa.
- j. Model pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan.
- k. Pengembangan model kewirausahaan berbasis sumber daya dan modal sosial-budaya.
- l. Pengembangan model teknologi tepat guna pedesaan.
- m. Pengembangan model kebijakan pemerintah daerah terkait pembangunan pedesaan.
- n. Pengembangan model usaha padat karya.

### 3. Riset Unggulan Bidang Teknologi/Rekayasa

- Pengembangan model perangkat lunak dan keras
- Pengembangan rekayasa sistem berbagai bidang
- Diversifikasi produk teknologi kerumahtanggaan
- Rekayasa lingkungan
- Rekayasa alat-alat kerja ergonomi

### 4. Riset Unggulan Bidang Sains

- Geopolimer advance material*
- Pengembangan bioteknologi
- Analisis/sintesis kimia bahan alam
- Pengembangan model mikrobiologi
- Pemanfaatan limbah bahan makanan menjadi makanan yang bermanfaat bagi kesehatan
- Pengolahan bahan lokal untuk menganeekaragamkan bahan makanan sebagai upaya pelestarian dan pengembangan makanan tradisional yang berkualitas
- Aneka makanan sehat dan bergizi untuk kebutuhan bayi, balita, remaja, wanita/pria dewasa, ibu hamil/menyusui, pekerja berat, manula
- Pengembangan model ilmu-ilmu dasar/formal

## B. Pengukuran Kinerja

Program Unggulan	No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
Keunggulan dalam Riset (Indikator, baseline dan capaian akan diubah mengikuti indikator pemetaan penelitian)	1	Publikasi Ilmiah	Internasional	25	30	35	40	45
			Nasional Terakreditasi	40	45	50	55	60
			Lokal	91	99	109	115	120
	2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	35	40	45	50	55
			Nasional	150	200	250	300	350
			Lokal	250	300	350	375	390
	3	Sebagai pembicara utama ( <i>Keynote Speaker</i> ) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	10	15	20	25	30
			Nasional	20	25	30	35	40
			Lokal	25	30	35	40	45
	4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	8	10	14	16	18
	5	Hak Atas Kekayaan	Rahasia dagang	2	2	3	4	4



	Intelektual (HKI)	Desain Produk Industri	1	1	1	2	2	
		Indikasi Geografis	1	2	2	3	4	
		Perlindungan Varietas Tanaman	1	2	3	3	4	
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	1	2	2	3	3	
	6	Teknologi Tepat Guna	1	2	2	3	4	
	7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	10	15	20	30	35	
	8	Buku Ajar (ISBN)	25	35	40	45	50	
	9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	300	250	200	150	100	
	10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Regional	1 M	1.2 M	1.5 M	1.7 M	2 M
			Nasional	3 M	3.2 M	3,5 M	3,7 M	4 M
			Internasional	300 juta	450 juta	600 juta	750 juta	1 M
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *	600		650	700	800	900	

## BAB V

### PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Realisasi Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Makassar ini sangat bergantung pada ketersediaan dana. Oleh karena itu, dalam RIP ini telah disusun estimasi kebutuhan dana dan rencana perolehan pendanaan. Gambaran estimasi kebutuhan terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.1 Estimasi Kebutuhan Dana**

No	Tahun	Estimasi Kebutuhan Dana
1	2017	25.000.000.000,-
2	2018	28.000.000.000,-
3	2019	30.000.000.000,-
4	2020	33.000.000.000,-
5	2021	37.000.000.000,-

Tabel tersebut menunjukkan estimasi kebutuhan dana yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, sumber-sumber pendanaan dapat diestimasi seperti pada tabel berikut.

**Tabel 5.2 Estimasi Perolehan Rencana Pendanaan**

No	Sumber Dana	Besar Dana				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	DIPA PTN	7 M	8 M	9 M	9 M	10 M
2	DP2M DIKTI	17 M	19 M	20 M	22 M	25 M
3	Lain-lain (Balitbang, Balitbangda, Bappeda)	1 M	1 M	1 M	2 M	2 M

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa ada tiga sumber estimasi perolehan rencana pendanaan. Ketiga sumber tersebut adalah DIPA PTN, DP2M DIKTI, dan sumber lain, seperti Balitbang, Balitbangda, dan Bappeda.

## **BAB VI PENUTUP**

Demikian revisi Rencana Induk Penelitian ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan penelitian Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2021. Atas tersusunnya dokumen RIP ini, tim penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada Senat UNM, Rektor dan Wakil Rektor Universitas Negeri Makassar atas berbagai arahan dan saran perbaikan RIP ini. Demikian pula Tim penyusun RIP UNM dan tim reviewer nasional dan internal, serta Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian UNM bersama staf yang berkenan memeriksa RIP Lembaga Penelitian UNM.

## DAFTAR PUSTAKA

- DRPM. 2016. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi X*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- DRPM. 2016. *Bahan Sosialisasi Rencana Induk Riset Nasional*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- DP2M.Dikti. 2011. *Penyusunan Evaluasi Diri Penelitian PT*. Jakarta: DP2M Dikti.
- DP2M.Dikti. 2011. *Standar Penjaminan Mutu Penelitian PT*. Jakarta. DP2M Dikti.
- Hamra, Arifuddin, dkk. 2008. *Panduan Penjaminan Mutu Penelitian*. Makassar: Badan Penerbit.
- Lemlit UMM. 2008. *Profil Lembaga Penelitian UNM*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- UNM. 2010a. *Laporan Kinerja Perguruan Tinggi. Periode Tahun 2005-2010*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- , 2010b. *Renstra UNM 2010-2014*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Naskah Renstra Bisnis UNM*. Makassar: Universitas Negeri Makassar